

**Dony Indrawan**

Pemimpin Redaksi

Dalam menghadapi dinamika operasional, finansial, dan bisnis pada lapangan-lapangan migas yang sudah *mature*, keberhasilan perusahaan ditentukan oleh efektivitas mitigasi risiko, ketepatan membaca peluang, dan mengelola investasi dengan cermat. Tantangan hari ini bukan lagi sekadar bagaimana dapat memproduksi lebih banyak, tetapi memastikan setiap biaya operasi dan investasi dapat menghasilkan nilai yang lebih tinggi dan dampak lebih luas.

Prinsip inilah yang berulang kali disampaikan oleh Direktur Utama dalam berbagai kesempatan dan menjadi pijakan PT Pertamina Hulu Indonesia (PHI) - Regional 3 Kalimantan dalam menerapkan strategi *profitable investment*; berinvestasi secara selektif, berbasis data, dan berorientasi jangka panjang. Melalui strategi ini, perusahaan memastikan setiap investasi kapital tidak hanya memberikan keuntungan finansial (profit), tetapi juga mendukung peningkatan kapabilitas sumber daya manusia (*people*), serta kontribusi positif terhadap masyarakat dan lingkungan (*planet*) demi keberlanjutan bumi.

Dalam *Liputan Utama*, edisi kali ini menyoroti bagaimana General Manager di tiap Zona menjalankan strategi tersebut sesuai karakteristik lapangan masing-masing. Dari penerapan kebijakan efisiensi biaya hingga pemanfaatan teknologi untuk menjaga stabilitas produksi, semua langkah berorientasi pada satu tujuan: menghadirkan kinerja yang unggul dan berkelanjutan.

Efisiensi tidak hanya berbicara soal angka, tetapi juga cara berpikir. Melalui Rubrik *Opini*, pembaca diajak melihat bagaimana inisiatif efisiensi lahir dari kolaborasi lintas fungsi dan semangat inovatif Perwira. Dari ide sederhana menjadi langkah nyata yang memperkuat daya saing perusahaan di tengah persaingan nasional dan global yang semakin ketat.

Terapkan Strategi *Profitable Investment* dalam Mendukung Keberlanjutan Bisnis Perusahaan

Keberlanjutan tidak berhenti pada proses bisnis. Di Rubrik *Fokus CSR*, program Gerakan Muara Jawa Bersih menjadi bukti nyata bahwa PHI mengelola operasi dengan prinsip keseimbangan antara produktivitas dan pelestarian lingkungan. Program ini sejalan dengan komitmen perusahaan dalam mengintegrasikan aspek ESG (Environmental, Social, and Governance) ke dalam strategi bisnis perusahaan.

Sementara itu, Rubrik *Fokus Kesehatan* mengajak kita menyadari pentingnya keberlanjutan dari sisi kesehatan individu. Mengangkat topik seputar fakta dan mitos kesehatan mental, rubrik ini menegaskan bahwa keseimbangan batin dan ketenangan pikiran juga merupakan faktor penting untuk mendukung kinerja dan keselamatan kerja.

Komitmen terhadap inovasi dan pembelajaran berkelanjutan tercermin dalam Rubrik *Sosok Perwira*, yang menampilkan tiga pemenang MAST3R 2025. Mereka adalah representasi dari semangat untuk terus belajar, mencari solusi, meningkatkan efisiensi, dan mengembangkan sistem kerja yang lebih adaptif terhadap tantangan masa depan.

Nilai keberlanjutan juga hidup dalam Rubrik *Prakarsa*, yang menampilkan kisah inspiratif Perwira penggerak komunitas. Dari pendiri klub melukis dan olahraga yang dapat diakses oleh umum hingga inisiator layanan sosial seperti ambulans gratis, semua menunjukkan bahwa keberlanjutan sosial dimulai dari empati dan tindakan kecil di sekitar kita.

Di sisi lain, Rubrik *Inspirasi* dan *Unjuk Gigi* mengangkat Perwira yang menjadi saksi perjalanan panjang lapangan migas dan mereka yang terus berinovasi di luar pekerjaan formal, seperti mengembangkan hobi radio amatir untuk memperkuat jaringan komunikasi darurat, bahkan hobi memasak yang mengutamakan keberlanjutan lingkungan. Dedikasi mereka menjadi refleksi bahwa energi sejati tidak hanya berasal dari sumur migas, tetapi juga dari semangat manusia yang mengelolanya.

Menutup edisi ini, Rubrik *Jelajah* membawa kita mengenal Budaya Tingkilan Kutai Lama — kearifan musik lokal yang mengajarkan harmoni antara manusia dan alam. Warisan ini menjadi pengingat bahwa keberlanjutan bukan sekadar konsep modern, melainkan nilai yang telah mengakar dalam budaya Kalimantan sejak dahulu.

Sejalan dengan semangat tersebut, *Energia Kalimantan* kini juga menjalankan praktik keberlanjutan dalam proses produksinya. Sejak edisi sebelumnya, tabloid ini dicetak menggunakan kertas daur ulang, sebagai langkah kecil namun bermakna dalam mengurangi jejak lingkungan. Setiap lembar menjadi simbol perubahan menuju praktik komunikasi yang lebih hijau dan bertanggung jawab.

Melalui edisi ini, PHI menegaskan bahwa efisiensi, inovasi, dan keberlanjutan bukanlah tiga hal terpisah, melainkan fondasi yang saling memperkuat dalam menghadirkan energi yang tangguh, adaptif, dan bernilai bagi bangsa.

PENANGGUNG JAWAB

Handri Ramdhani

PEMIMPIN REDAKSI

Dony Indrawan

REDAKTUR PELAKSANA

Okta Heri Fandi

SEKRETARIS REDAKSI

Nur Sukmaputeri Mahardhika
Azas Rifa'i

REDAKTUR

Azas Rifa'i
Dewi Damayani
Nur Sukmaputeri Mahardhika

VISUAL

Aditya Afrit Pratama
Carolina Patricia Wengkan
Cut Almasyanira Fathia
Muchlisun Husein
Prisilia Wulandari
Reni Nurlaili

KONTRIBUTOR PUSAT DAN ZONA

Annisa Salsabilla
Astri Depitasari
Cut Almasyanira Fathia
Dewi Damayani
Ella Hapsari Hendratno
Etna Syldimisari
Irma Juniar Nainggolan
Luthfi Kurniawan Joshi
Prisilia Wulandari
Rania Aisyah Putri
Rania Fatma Razany
Rizky Frisca Arini
Salma Aribatul Atikah
Terry Kuron
Vianka Caroliena Gunarso
Vivien Meylina
Yandi Pramudita